



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

DAFTAR ISI

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

PT. MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Kata Pengantar	1
Bab : Strategi Keberlanjutan	2
1 A. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
Bab : Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	3
2 A. Aspek Ekonomi.....	3
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	4
C. Aspek Sosial.....	4
Bab : Profil Perusahaan	6
3 A. Dasar Perusahaan.....	6
1) Visi Keuangan Berkelanjutan.....	6
2) Misi Keuangan Berkelanjutan.....	6
3) Nilai Keuangan Berkelanjutan.....	7
B. Lokasi Kantor	7
C. Skala Usaha Tahun 2022.....	9
1) Aset dan Kewajiban.....	9
2) Sumber Daya Manusia.....	10
3) Persentase Kepemilikan Saham.....	11
4) Wilayah Operasional.....	11
D. Penjelasan Produk dan Layanan.....	11
E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya.....	13
Bab : Penjelasan Direksi	14
4 A. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan Terhadap Keuangan Berkelanjutan	14
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	14
C. Strategi Pencapaian Target, Pengelolaan Risiko, dan Situasi Eksternal	15
Bab : Tata Kelola Keberlanjutan	16

5	A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Fungsi Keuangan Berkelanjutan.....	16
	1) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.....	16
	2) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.....	16
	3) Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Keuangan Berkelanjutan.....	17
	B. Pengembangan Kompetensi.....	18
	C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal.....	19
	1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	19
	2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko.....	19
	3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko.....	20
	4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.....	21
	D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko.....	22
	E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan.....	22
	F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan...	23
Bab	: Kinerja Keberlanjutan	24
6	A. Membangun Budaya Keberlanjutan.....	24
	B. Kinerja Ekonomi.....	24
	1) Kinerja Pembiayaan dan Keuangan Perusahaan	24
	2) Peningkatan Pembiayaan Mobil Rendah Emisi.....	24
	C. Kinerja Sosial.....	25
	1) Komitmen Perusahaan.....	25
	2) Komitmen Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan.....	25
	3) Komitmen Perusahaan Terhadap Masyarakat – Program TJSL.....	25
	D. Kinerja Lingkungan Hidup	28
	1) Lanjutan atas Penghematan Air Mineral Dalam Kemasan dan Pemakaian Kertas.....	28
	2) Barang Promosi Perusahaan yang Ramah Lingkungan.....	28

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat dari POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (Perusahaan/MLCI) telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi suatu kesatuan dengan Laporan Rencana Bisnis dan telah dilaporkan ke OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah menetapkan perencanaan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) sebagai bentuk implementasi untuk mendorong terciptanya prinsip berkelanjutan di sektor jasa keuangan yang mendukung keberlanjutan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia.

Pada tahun 2022, aktifitas dan kegiatan bisnis masyarakat kian meningkat seiring dengan meredanya pandemi Covid-19. Pergerakan ekonomi Indonesia kian membaik jika dibandingkan dengan tahun 2021. Menurut data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Ditengah situasi industri otomotif yang terus membaik, Perusahaan akan terus berusaha meningkatkan bisnisnya dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk mengurangi risiko kredit yang mungkin terjadi.

1. Strategi Keberlanjutan

Perusahaan telah berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam keseharian aktifitas operasional. Inisiatif keuangan keberlanjutan ini telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana untuk periode 2020-2024 dan merupakan bagian dari Laporan Rencana Bisnis Perusahaan.

A. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2020	2021	2022	2023	2024
Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.	Review dan analisis penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas.
Training internal tentang program keuangan berkelanjutan.	Penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor.	Barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan.	Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)	Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)
Edukasi penghematan pemakaian kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak.	TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan	Peningkatan Pembiayaan mobil rendah emisi.	TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan	TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan
Penyusunan SOP Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.		TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan		
TJSL: 1. Donasi sosial 2. Literasi keuangan				

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan dan mempertahankan profit, serta menjaga kesehatan keuangan Perusahaan agar senantiasa dalam kondisi baik.

Berikut adalah tabel Income Statement (Audited) selama 3 tahun terakhir:

(dalam Rp. Juta)

Deskripsi	2022	2021*	2020
PENDAPATAN			
Pembiayaan	624.736	480.258	641.446
Sewa pembiayaan	115.167	124.068	130.274
Laba atas penjualan dan penghapusan asset tetap	4.041	2.174	1.145
Bunga	341	385	762
Lain-lain (termasuk Laba/Rugi atas selisih kurs)	6.543	715	7.245
Total Pendapatan	750.828	607.601	780.872
BEBAN			
Bunga dan keuangan	(221.663)	(185.358)	(334.763)
Beban gaji, kesejahteraan karyawan, dan aktuarial	(128.383)	(121.244)	(121.238)
Umum dan administrasi	(143.405)	(128.303)	(116.394)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.876)	(72.004)	(176.658)
Total Beban	(577.328)	(506.909)	(749.053)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	173.501	100.692	31.819
Beban Pajak Penghasilan	(41.137)	(24.818)	(19.419)
Laba setelah Pajak Penghasilan	132.364	75.874	12.400

* Setelah penyajian kembali.

(dalam Rp. Miliar)

Deskripsi	2022	2021	2020
Penyaluran Pembiayaan Baru	5.652	4.019	2.442

B. Aspek Lingkungan Hidup

Deskripsi	2022	2021	2020
Pemakaian Kertas (rim)	10.725	8.540	7.391
Pemakaian Listrik (kWh)	531.104	492.646	567.381

*Pemakaian dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Pemakaian kertas dan listrik pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan implementasi full WFO (*work from office*) sejak Juni 2022 seiring dengan meredanya pandemic Covid-19 dan meningkatnya aktivitas bisnis.

C. Aspek Sosial

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan TJSL setiap tahun dengan informasi sebagai berikut:

Kegiatan	2022	2021	2020
Literasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom)
Santunan/ Donasi	<ul style="list-style-type: none"> • Panti Asuhan Keluarga Muhammadiyah Nominal: Rp. 25.000.000. • Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Nominal: Rp. 25.000.000. • Rumah Singgah Peduli. Nominal: Rp.25.000.000. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Talenta Kasih. Nominal: Rp. 25.000.000. • Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Nominal: Rp. 25.000.000. • Rumah Singgah Peduli. Nominal: Rp.25.000.000. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia. Nominal: Rp. 25.000.000. • Yayasan Vincentius Putera. Nominal: Rp. 25.000.000.

<p>Kegiatan Lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan 300 Pekerja Rentan melalui BPJS Ketenagakerjaan • Tempat penyerahan: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office. • Partisipasi pada: “Multifinance Day 2022” bertempat di Festival Citylink, Bandung. 	<p style="text-align: center;">-</p>	<p style="text-align: center;">-</p>
-------------------------	---	--------------------------------------	--------------------------------------

3. Profil Perusahaan

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI) didirikan secara resmi pada tanggal 26 Oktober 1992 sebagai sebuah perusahaan pembiayaan yang kepemilikannya sebagian besar dimiliki oleh JA Mitsui Leasing, Ltd. Jepang.

Saat ini, bidang usaha Mitsui Leasing dititikberatkan pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan korporasi melalui Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki 14 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan 4 kantor cabang di Jakarta dan 10 kantor cabang diluar Jakarta.

Pada tahun 2022, Perusahaan membuka kantor *Sales Point* (Kantor Selain Kantor Cabang/KSKC) di 3 kota yaitu Solo, Samarinda dan Lampung untuk memperluas jaringan pembiayaan Perusahaan.

Sesuai dengan visi untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang profesional dan terpercaya, Perusahaan selalu memberikan layanan, solusi pembiayaan otomotif yang tepat waktu, akurat dan kreatif kepada para pelanggan dan rekanan bisnis, dengan terus mengembangkan sistem pelayanan terbaik.

A. Dasar Perusahaan

1. Visi Keuangan Berkelanjutan

Visi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang sadar akan prinsip dan pentingnya keuangan berkelanjutan serta mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia”

2. Misi Keuangan Berkelanjutan

Misi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- Pengembangan bisnis Perusahaan melalui perluasan bisnis dengan membuka kantor cabang dan/atau sales point.
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan Literasi keuangan terhadap masyarakat umum.
- Melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

3. Nilai Keuangan Berkelanjutan

Menyelesaikan misi Perusahaan dengan semangat Integritas, Profesionalisme, dan Kerjasama (IPK).

B. Lokasi Kantor

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan bisnis Perusahaan, serta luasnya wilayah pelanggan yang harus dilayani, MLCI telah membuka Kantor Cabang dan *Sales Point* diberbagai daerah di Indonesia.

Pada bulan Maret 2022, MLCI telah membuka kantor Sales Point (Kantor Selain Kantor Cabang/KSKC) di 3 kota yaitu Solo, Samarinda dan Lampung.

Dibawah ini adalah informasi Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan *Sales Point* MLCI per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia
Alamat Kantor Pusat : Jl. M.H. Thamrin Kav 57, Plaza Bank Index
11th Floor, Suite 1106
Jakarta 10350
No. Telepon : 021 - 3903238
No. Faksimil : 021 - 3903245
Email : MLCI@mitsuilease.co.id
Website : www.mitsuilease.co.id
Kantor Cabang : 14 Kantor Cabang

No	Kantor Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
1	Gatot Subroto	Menara Bidakara 2, lt.3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73	Jakarta Selatan
2	Kelapa Gading	Kirana Three Office Tower, lt.9 Jl. Boulevard Raya Kav. 1	Jakarta Utara
3	Pondok Indah	Pondok Indah Office Tower 3, lt.18 Suite 1802 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA	Jakarta Selatan
4	Abdul Muis	Wisma BSG, lt.5 Jl. Abdul Muis No. 40	Jakarta Pusat
5	Serpong	Wisma BCA, Wing A, lt.3, Zona 1	Tangerang

		BSD City Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo	Selatan
6	Bekasi	M Gold Tower Office Wing, lt.19, Suite B-C-D Jl. KH. Noer Ali	Bekasi
7	Semarang	Sentraland, lt.5 Jl. Ki Mangunsarkoro No.36	Semarang
8	Surabaya	Plaza BRI, lt.6, Suite 601 Jl. Jendral Basuki Rahmat No. 122	Surabaya
9	Bandung	Wisma HSBC, lt.7 Jl. Asia Afrika No. 116	Bandung
10	Yogyakarta	Pacific Building lt.2, Suite 204 Jl. Laksda Adi Sutjipto No. 157	Yogyakarta
11	Medan	Jl. Iskandar Muda No. 21 B-C-D-E	Medan
12	Palembang	Komplek Ruko PTC Mall Blok G 58-59 Jl. R. Sukanto	Palembang
13	Denpasar	Jl. Mahendradatta No. 194 X Ruko B, C	Denpasar
14	Balikpapan	Grand Sudirman, lt.7 Unit 1B & 05, Panin Tower Jl. Jendral Sudirman No. 7	Balikpapan

No	Kantor Sales Point	Alamat	Kota / Kabupaten
1	Lampung	Jl. Jenderal Sudirman No 65G	Bandar Lampung
2	Solo	Jl. Veteran No.230 D	Surakarta
3	Samarinda	Jl. KH Agus Salim No. 11	Samarinda

C. Skala Usaha Tahun 2022

1. Aset dan Kewajiban

Berikut adalah posisi Neraca (*Balance Sheet*) Perusahaan per 31 Desember 2022 (*Audited*).

(dalam Rp. Juta)

	Deskripsi	Realisasi per 31 Desember 2022
A	ASET	
	Kas dan Bank	109.063
	Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	1.285.030
	Piutang Pembiayaan - Neto	5.953.208
	Piutang Lain-lain	7.531
	Biaya Dibayar Dimuka	1.974
	Piutang Instrumen Derivatif	30.127
	Aset Tetap - Neto	74.601
	Aset Pajak Tangguhan	19.623
	Aset Lain-lain	11.006
		Total Aset
B	LIABILITAS	
	Utang Bank	5.815.559
	Biaya Masih Harus Dibayar	15.428
	Utang Pajak	23.528
	Utang dan Penerimaan Dimuka Lainnya	41.896
	Liabilitas Hak-Guna	23.081
	Liabilitas Instrumen Derivatif	733
	Liabilitas Imbalan Kerja	70.306
		Total Liabilitas
C	EKUITAS	
	Modal Saham	350.000
	Penghasilan Komprehensif Lainnya	(17.627)
	Saldo Laba Ditahan	1.169.258
	Total Ekuitas	1.501.630
D	Total Liabilitas dan Ekuitas	7.492.161

2. Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan asset penting dalam merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

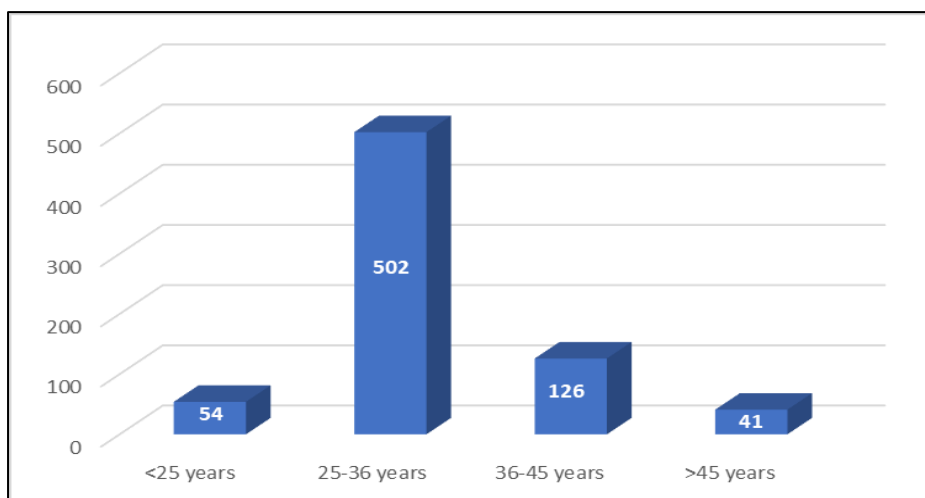
Perusahaan dan karyawan merupakan dua sisi yang saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Perusahaan berperan dalam memberikan kesempatan, sarana, dan prasarana yang layak untuk karyawan dalam mengaktualisasikan potensi diri, sedangkan karyawan berkewajiban untuk meningkatkan kinerja dan kompetensinya untuk mendukung tercapainya target Perusahaan.

Berikut data karyawan MLCI per 31 Desember 2022:

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Total karyawan per 31 Desember 2022	723*
2	Karyawan menurut Gender:	
	a. Karyawan Laki-Laki	495
	b. Karyawan Perempuan	228
3	Karyawan menurut Pendidikan:	
	a. Sarjana	488
	b. Diploma	53
	c. SMA & SMP	182

* Tidak termasuk 6 Direksi

Data karyawan menurut usia:

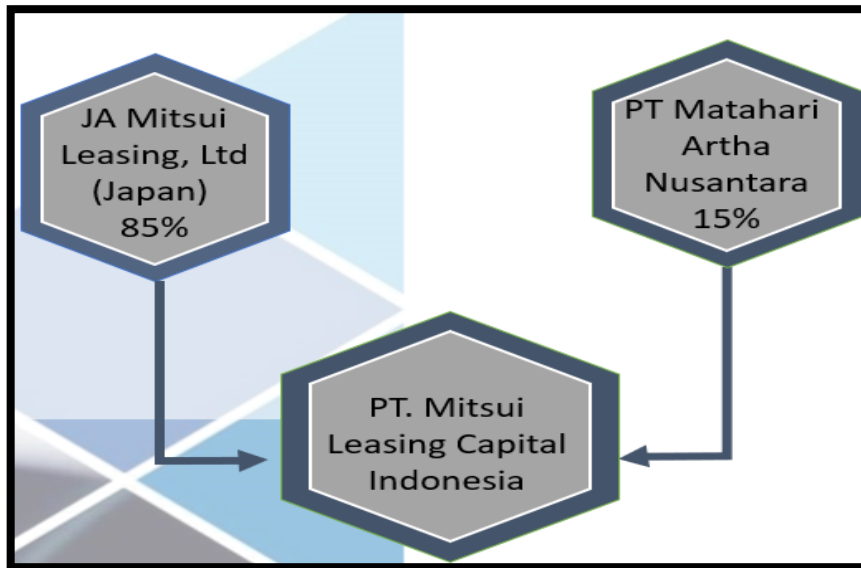


Seluruh status ketenagakerjaan karyawan tersebut diatas adalah pegawai tetap.

3. Persentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari:

- JA Mitsui Leasing, Ltd : Rp. 297.500.000.000 (85%)
- PT. Matahari Artha Nusantara : Rp. 52.500.000.000 (15%)



4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perusahaan tersebar diberbagai daerah di Indonesia dengan didukung 14 kantor cabang MLCI dan 3 kantor *Sales Point* yang berlokasi pada beberapa kota besar di Indonesia.

D. Penjelasan Produk dan Layanan

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perusahaan selalu mengikuti aturan dari otoritas/instansi pemerintah yang berlaku. Sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 – Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jenis kegiatan pembiayaan Perusahaan adalah:

- 1) **Pembiayaan Investasi** adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- 2) **Pembiayaan Modal Kerja** adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- 3) **Pembiayaan Multiguna** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Jenis Kegiatan Usaha	Tipe Pembiayaan				
	Finance Lease	Sale & Leaseback	Installment Financing	Fasilitas Modal Usaha	Fasilitas Dana
Pembiayaan Investasi	✓	✓	✓		
Pembiayaan Modal Kerja		✓		✓	
Pembiayaan Multiguna	✓		✓		✓

Metode/cara pembiayaan terdiri dari:

- **Finance Lease / Sewa Pembiayaan** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
- **Sale and Leaseback / Jual dan Sewa-Balik** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.
- **Installment Financing / Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran** adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.
- **Fasilitas Modal Usaha** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- **Fasilitas Dana** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian / konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya

MLCI telah menjadi anggota pada asosiasi berikut ini:

Nama Asosiasi/Organisasi	Tahun Bergabung
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	1992
PEFINDO Biro Kredit	2017
Badan Mediasi Pembiayaan, Pengadaan dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	2017-2020
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	2021
Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	2021

Selain menjadi anggota dalam beberapa organisasi/asosiasi, MLCI juga berkerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) guna untuk membantu menseleksi calon konsumen yang akan diberikan pembiayaan.

4. Penjelasan Direksi

A. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan

Sebagai respons dari POJK No.51/POJK.03/2017, Perusahaan telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang tercermin dari Roadmap yang telah disusun dan telah membentuk Fungsi Keuangan Berkelanjutan.

Visi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Perusahaan pembiayaan yang sadar akan prinsip dan pentingnya keuangan berkelanjutan serta mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Sementara itu, misi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan yaitu melaksanakan pengembangan bisnis Perusahaan melalui perluasan bisnis dengan membuka kantor cabang dan/atau sales point, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan Literasi keuangan terhadap masyarakat umum, dan melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

Selaras dengan visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan, MLCI berkomitmen untuk terus menerapkan kebijakan yang mendukung penciptaan nilai (*value creation*) untuk semua pemangku kepentingan serta untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*) dengan meningkatkan profitabilitas, produktifitas, efisiensi, dan daya saing.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

MLCI terus memberikan kinerja terbaiknya untuk melayani konsumen dan masyarakat dengan tetap berpegang pada prinsip keuangan berkelanjutan.

Untuk kinerja ekonomi, sebagaimana telah disampaikan di awal laporan ini bahwa MLCI berhasil meningkatkan kinerja usahanya ditahun 2022 yang laba Perusahaan dan penyaluran pembiayaan baru meningkat.

Untuk kinerja sosial, MLCI telah melaksanakan program TJSL (Donasi sosial dan Literasi Keuangan) sesuai dengan rencana tahunan.

Penjelasan lebih detail dapat ditemukan pada bagian kinerja keberlanjutan pada laporan ini.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan program RAKB seperti:

1. Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan penghematan pemakaian kertas di lingkungan kantor.
2. Barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan.
3. Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah.
4. Melaksanakan program TJSL (Donasi Sosial dan Literasi Keuangan).

C. Strategi Pencapaian Target, Pengelolaan Risiko, dan Situasi Eksternal

Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam memproses seluruh aplikasi yang diterima dengan mempertimbangkan tingkat solvabilitas dan risiko kredit. Selain itu, Perusahaan mempertahankan relasi bisnis yang baik dengan dealer, showroom, supplier, dan rekanan bisnis.

Perusahaan juga membuka tiga kantor *Sales Point* di tahun 2022.

Dalam mengelola aspek risiko, Perusahaan telah melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, dan monitoring secara tepat terhadap 8 (delapan) jenis risiko bernama Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Legal, dan Risiko Kepatuhan yang berpotensi menghambat pencapaian target Perusahaan.

Perusahaan juga selalu memperhatikan situasi eksternal (kondisi pasar, kebijakan moneter, tingkat suku bunga, dll) sehingga dapat mengidentifikasi dan mengambil keputusan yang tepat terhadap hal-hal eksternal yang berpotensi mempengaruhi bisnis Perusahaan.

Direksi mengelola Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnisnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Fungsi Keuangan Berkelanjutan

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi (Board of Directors/BOD) bertugas menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perusahaan dan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan internal lainnya dalam Perusahaan (termasuk Kode Etik).
3. Direksi bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris (Board of Commissioners/BOC) dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Direksi memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan konsumen, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Direksi memberikan informasi secara lengkap dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
6. Direksi membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Direksi memberikan penjelasan terkait hal-hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris mengawasi agar keseimbangan kepentingan semua pihak selalu terjaga.
3. Dewan Komisaris menyusun laporan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

4. Dewan Komisaris melakukan monitor atas keefektifan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit internal perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris memantau secara berkala fungsi dan kinerja pengendalian internal MLCI.
7. Dewan Komisaris melakukan tugas lainnya sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, hasil RUPS, dan ketentuan regulasi yang berlaku.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Keuangan Berkelanjutan

1. Menyusun dan memastikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Memastikan rencana tahunan yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan optimal.
3. Berkoordinasi dengan divisi/unit kerja lain dalam melakukan sosialisasi, realisasi rencana aksi dan program kerja.
4. Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK yang berlaku.

B. Pengembangan Kompetensi

Seminar yang diikuti oleh Direksi ditahun 2022 adalah sbb:

No	Nama	Jabatan	Seminar Syarat Keberlanjutan	Tanggal
1	Naoyuki Akiyama	Presiden Direktur	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan - APPI	1 Mar 2022
			Economic Outlook 2023 - APPI	27 Sep 2022
2	Christian Hono Haryanto	Direktur Eksekutif	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital - APPI	31 Mei 2022
			Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian - APPI	27 Jul 2022
3	Koji Arai*	Direktur Eksekutif	-	-
4	Kristian Ong	Direktur	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital - APPI	31 Mei 2022
			Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian - APPI	27 Jul 2022
5	Ricky Irawan	Direktur	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan - APPI	1 Mar 2022
			Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian - APPI	27 Jul 2022
6	Takao Aoyama	Direktur Marketing	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan - APPI	1 Mar 2022
			Economic Outlook 2023 - APPI	27 Sep 2022

**Bapak Koji Arai lulus Sertifikasi Ahli Pembiayaan – SPPI pada tahun 2022 sehingga kewajiban untuk mengikuti seminar syarat keberlanjutan akan timbul ditahun 2023.*

Seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris ditahun 2022 adalah sbb:

No	Nama	Jabatan	Seminar	Tanggal
1	Shoichi Koshimizu	Presiden Komisaris	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital - APPI	31 Mei 2022
2	Tina Liliani	Komisaris Independen	Economic Outlook 2023 - APPI	27 Sep 2022

C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasannya secara aktif terhadap pengelolaan seluruh jenis risiko yang ada di Perusahaan. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

- a) Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan rapat di dokumentasikan dalam risalah rapat sepanjang tahun 2022.
- b) Dalam proses penyusunan Pedoman GCG, Kode Etik dan pedoman lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa terlibat untuk memastikan pedoman tersebut sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Direksi dan Dewan Komisaris telah melaporkan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara berkala.
- d) Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

- a) Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Perusahaan memiliki sistem yang dapat mengidentifikasi, menilai, serta mengukur kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola di Perusahaan melalui Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- c) Perusahaan memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk didalamnya terdapat ketentuan *risk appetite*, *risk tolerance* dan limit risiko yang dikaji ulang secara berkala.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko

1) Identifikasi

Perusahaan melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur seluruh jenis risiko seperti Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan.

- a. Ketersediaan dan kelengkapan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- b. Keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan (Laporan keuangan, *Company Profile*, Portal dan Website).

2) Pengukuran

Dalam mengukur tingkat risiko, Perusahaan menggunakan indikator berupa kelengkapan Pedoman Tata Kelola yang memadai berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta manajemen risiko yang dilaksanakan dengan baik.

3) Pemantauan

- a) Seluruh divisi/unit bertanggung jawab memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada divisi/unitnya masing-masing.
- b) Perusahaan memantau pelaksanaan GCG, Tingkat Risiko, Rentabilitas, dan Kecukupan Modal melalui Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.

4) Pengendalian

- a) Pengendalian Risiko dilakukan melalui pemeriksaan kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko serta transparansi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.
- b) Perusahaan telah menerapkan *whistle blowing system* dalam rangka mencegah dan/atau meminimalisir potensi kerugian Perusahaan.
- c) Setiap prosedur dan kebijakan dikaji ulang secara berkala dalam rangka pengendalian Risiko.

- d) Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan.
- e) Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan serta Manajemen Risiko dalam menjalankan Perusahaan.
- f) Dalam rangka pengendalian Risiko, Perusahaan telah memiliki uraian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing divisi/unit secara jelas sehingga masing-masing divisi/unit dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.
- g) Perusahaan secara profesional tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara transparan dan objektif.
- h) Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur hubungan bisnis dengan mitra bisnis.

4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan konsep *Three Lines of Defense* yang diuraikan sebagai berikut:

- Internal kontrol lapis pertama dilakukan oleh masing masing Divisi (*risk owner*):
Terdapat kebijakan, SOP, *Jobdesc*, tugas dan wewenang pada masing masing Divisi/Unit kerja, juga terdapat proses monitoring dari level yang paling bawah ke level yang paling atas. Terdapat laporan keuangan secara rutin kepada manajemen dan otoritas.
- Internal kontrol lapis kedua melalui fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, dan Fungsi Anti-Fraud:
Terdapat pedoman Anti-Fraud, pedoman GCG, pedoman Manajemen Risiko, pedoman Gratifikasi, pedoman *Whistle Blowing System*, dan pedoman Kode Etik Perusahaan.
- Internal kontrol lapis ketiga melalui fungsi Internal Audit & Eksternal Audit:

Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap proses internal pada Divisi/Unit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta pemeriksaan non-rutin terhadap indikasi praktik kecurangan. Laporan Keuangan Perusahaan secara berkala di periksa oleh Eksternal Auditor.

D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko

1) Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen resiko terhadap pelaksanaannya.

2) Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk mendukung Direksi dalam hal pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

3) Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk mendukung Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan layanan keuangan Perusahaan, termasuk dalam pengelolaan keberlanjutan.

Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang dilakukan secara formal.

No.	Pemangku Kepentingan	Keterangan
1	Pemegang Saham	Kepentingan Pemegang Saham untuk: - Monitoring kinerja keuangan Perusahaan. - Monitoring pelaksanaan strategi Perusahaan. - Melaksanakan RUPS tahunan.
2	Karyawan	Melaksanakan tugas, tanggung jawab serta mematuhi peraturan Perusahaan yang berlaku.
3	Regulator (OJK, BI, dan Otoritas lainnya)	Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.
4	Konsumen	Layanan konsumen, komentar/saran, pengaduan konsumen, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan dapat diakses setiap waktu melalui www.mitsuilease.co.id atau dapat melalui interaksi langsung ke seluruh kantor MLCI.
5	Masyarakat	Perusahaan melakukan program sosial melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) tahunan.

F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, tantangan yang dihadapi Perusahaan adalah:

1. Ketatnya kompetisi diantara perusahaan pembiayaan.
2. Kebijakan moneter domestik dan global yang mempengaruhi tingkat suku bunga, serta fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.

6. Kinerja Keberlanjutan

A. Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan telah membangun budaya keberlanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 dengan menjalankan program RAKB yang dibuat berlandaskan visi, misi, dan nilai keberlanjutan. Program RAKB tahun 2022 adalah:

1. Lanjutan penghematan air mineral kemasan & pemakaian kertas.
2. Barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan.
3. Peningkatan pembiayaan mobil rendah emisi rendah.
4. Melaksanakan program TJSL (Bakti Sosial dan Literasi Keuangan).

B. Kinerja Ekonomi

1. Kinerja Pembiayaan dan Keuangan Perusahaan

(dalam Rp. Miliar)

Deskripsi	2022	2021*	2020
Penyaluran Pembiayaan Baru	5.652	4.019	2.442
Total Pendapatan	751	608	781
Laba (Audited)	132	76	12

* Setelah penyajian kembali.

2. Peningkatan Pembiayaan Mobil Rendah Emisi

- Seiring dengan meningkatnya tren *Low Emission Car* (Electric & Hybrid) di pasar otomotif, Perusahaan turut berkontribusi dalam pembiayaan mobil rendah / nol emisi yang dapat mengurangi penggunaan bahan bakar berbasis fosil, mengurangi polusi, dan menjaga kelestarian lingkungan.
- Berikut penyaluran pembiayaan untuk kendaraan rendah emisi:

(dalam Rupiah)

Tipe	2022	2021	2020
Kendaraan Elektrik	26,1 Miliar	18,7 Miliar	12 Miliar
Kendaraan Hybrid	11,6 Miliar	14,2 Miliar	4,2 Miliar
Total	37,7 Miliar	32,9 Miliar	16,1 Miliar

- Walaupun pembiayaan baru untuk mobil Hybrid mengalami penurunan pada tahun 2022, pembiayaan untuk mobil listrik secara bertahap terus meningkat sejak tahun 2020.
- Perusahaan akan mempertahankan dan terus meningkatkan jumlah pembiayaan di segmen mobil rendah emisi.

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi atas semua produk pembiayaan dan layanan secara terbuka dan setara kepada seluruh konsumen tanpa ada pembeda.

2. Komitmen Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan

- ✓ Perusahaan berkomitmen memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada karyawan laki-laki dan perempuan.
- ✓ Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur dan tenaga kerja paksa.
- ✓ Perusahaan menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.
- ✓ Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan/mengembangkan kompetensi dan kemampuan karyawan yang akan diimplementasikan dalam berbagai pelatihan baik internal maupun eksternal.

3. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat – Program TJSL

Kinerja program TJSL selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada bagian “Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan bagian Aspek Sosial” pada laporan ini. Dibawah ini adalah pelaksanaan kegiatan TJSL tahun 2022 yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

• MLCI Berbagi (Donasi Sosial)

Pada tanggal 6-7 Desember 2022, Perusahaan telah menyalurkan dana bakti sosial / program donasi sosial ke 3 (tiga) tempat yang membutuhkan dengan nilai donasi total sebesar Rp. 75.000.000.

✓ Panti Asuhan Keluarga Muhammadiyah

Panti Asuhan Keluarga Muhammadiyah adalah panti asuhan yang menampung sekitar 16 anak yatim piatu yang berusia antara 15 hingga 18 tahun. Rumah yang mereka tempati dikelola oleh organisasi Keluarga Muhammadiyah, yang juga mengelola dua panti asuhan lainnya dan menyalurkan dana kepada keluarga kurang mampu yang membutuhkan. MLCI memberikan donasi sebesar Rp. 25.000.000 untuk biaya operasional panti asuhan dan biaya pendidikan anak.



✓ Sekolah Alternatif Anak Jalanan

Sekolah Alternatif Anak Jalanan adalah layanan pendidikan gratis swasta untuk anak-anak muda yang berasal dari keluarga miskin. Saat ini, mereka menyediakan layanan pengajaran, buku, dan fasilitas sekolah lainnya untuk 125 siswa TK dan SD (5-12 tahun). Dana donasi sebesar Rp. 25.000.000 yang disumbangkan Perusahaan akan digunakan untuk biaya operasional sekolah dan perbaikan fasilitas.



✓ Rumah Singgah Peduli

Rumah Singgah Peduli adalah rumah yang menampung pasien miskin dengan penyakit kronis (kanker, tumor, dan penyakit jantung) dari luar kota yang membutuhkan tempat tinggal selama mendapatkan perawatan dari rumah sakit di kota-kota besar. Rumah Singgah Peduli memiliki 10 cabang di seluruh Indonesia. MLCI memberikan donasi sebesar Rp. 25.000.000 untuk membayar biaya sewa rumah singgah.



- **Bantuan Perlindungan 300 Pekerja Rentan melalui BPJS Ketenagakerjaan**

Pada 24 Agustus 2022, Perusahaan menggelar acara serah terima bantuan di Head Office MLCI, Gedung Plaza Bank Index Thamrin, Jakarta Pusat. Perusahaan menggandeng BPJS Ketenagakerjaan yang ditujukan bagi para pekerja rentan.

TJSL yang dilaksanakan berupa pemberian bantuan pendanaan iuran asuransi selama satu tahun bagi 300 pekerja rentan dari berbagai sektor industri. Dana iuran telah disalurkan pada bulan Juli 2022 melalui Program Jaminan Kesehatan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.



- **Partisipasi MLCI pada Multifinance Day 2022**

Pada tanggal 14-16 Oktober 2022, MLCI telah berpartisipasi dalam kegiatan Multifinance Day 2022 yang diselenggarakan oleh APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) di Festival Citylink, Bandung yang diikuti oleh 37 perusahaan pembiayaan.



- **Webinar Literasi Keuangan**

Webinar Literasi Keuangan dengan topik “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 dengan total peserta sejumlah 57 orang dari kalangan pelajar.

D. Kinerja Lingkungan Hidup

1. Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian Kertas

Seluruh karyawan Perusahaan sudah menggunakan botol *tumbler* pribadi sebagai alat minum sejak tahun 2019 dan praktik ini diperluas pada awal 2020 pada kegiatan Meeting & Training. Hal ini bertujuan untuk mengurangi limbah/sampah botol kemasan di lingkungan kantor.

Perusahaan telah mengimplementasikan penghematan pemakaian kertas sejak tahun 2020 dengan menggunakan system E-Approval sebagai *paperless workflow* pada lingkungan internal perusahaan.

Pada April 2022, Perusahaan menerapkan upaya mengurangi limbah amplop bekas melalui email himbauan agar para karyawan dapat menggunakan kembali amplop dokumen bekas yang masih layak pakai untuk kepentingan pengiriman dokumen internal bersifat non-formal.

Perusahaan akan terus melanjutkan kebijakan penghematan air mineral dalam kemasan dan penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor sebagai komitmen dalam mengurangi limbah botol kemasan dan pemakaian kertas.

2. Barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan

Perusahaan berkontribusi mengurangi polusi sampah bekas dengan memberikan barang promosi kepada pelanggan atau rekanan bisnis seperti *goodie bag* & botol *tumbler* yang bersifat ramah lingkungan sehingga dapat dipakai berulang dan mengurangi pemakaian kantong dan gelas plastik sekali pakai yang dapat menjadi limbah.

Lembar Pengesahan

Penyusunan Laporan Kebelanjutan tahun 2022 merupakan tanggung jawab dari Manajemen PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan telah disetujui pada tanggal 14 April 2023.

Disahkan oleh:

Direksi



Naoyuki Akiyama
Presiden Direktur



Koji Arai
Direktur Eksekutif



Christian H. Haryanto
Direktur Eksekutif



Ricky Irawan
Direktur



Kristian Ong
Direktur



Takao Aoyama
Direktur